

BAB III

ANALISA DATA

3.1. Data Permasalahan

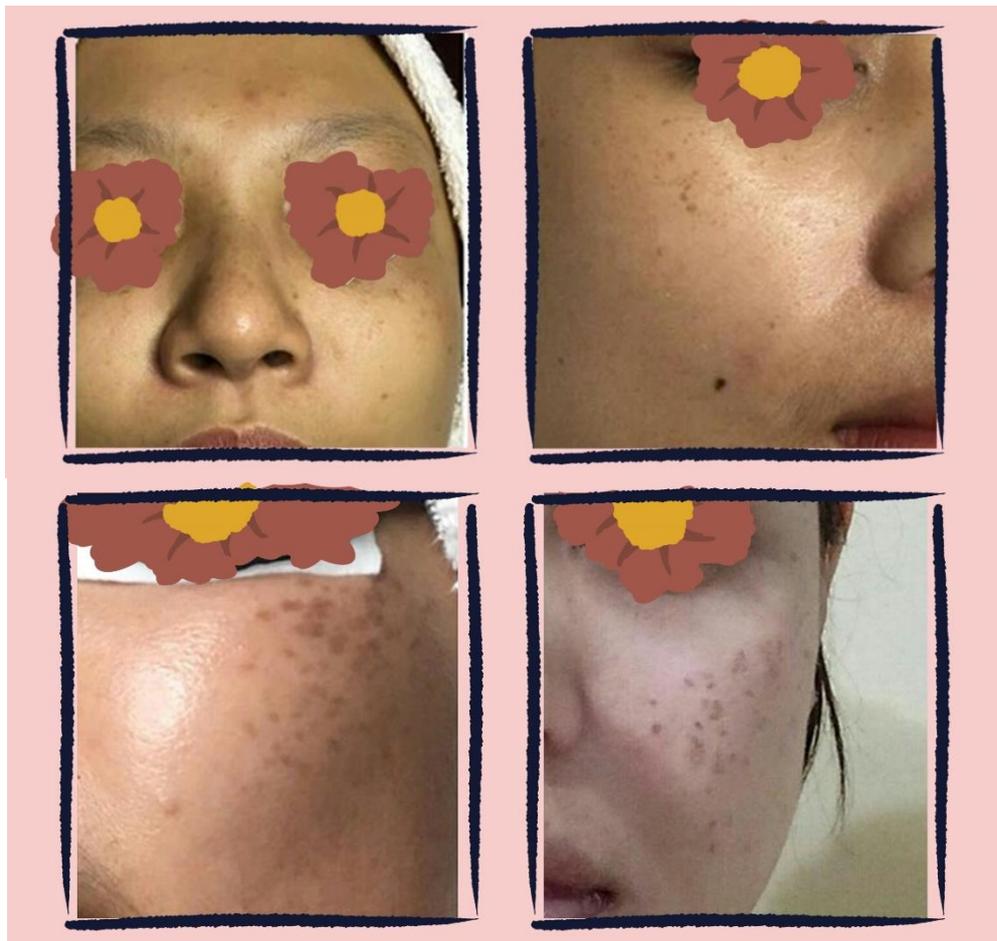
Penentuan masalah sosial ini dilakukan berdasarkan fenomena atau keresahan para remaja Indonesia mengenai penggunaan *skincare*. Mereka masih banyak yang masih bertanya mengenai apasaja *skincare* yang harus mereka gunakan dan apasaja tahapan penggunaannya, sedangkan jika tidak menggunakan *skincare* dari sejak remaja atau masih tidak sesuai penggunaannya dapat menyebabkan kerusakan kulit yang sehingga terjadinya penuaan dini pada kulit wajah mereka. Maka dari itu penulis menentuka tema dari permasalahan yang terjadi yaitu, “Upaya Pencegahan Penuaan dini pada Wanita Usia Muda”. Setelah itu, penulis akan memaparkan data yang sudah di dapatkan di lapangan, data dari hasil wawancara kepada ahli medis/dokter kecantikan dan kuesioner kepada target dan hasil studi literatur sebagai data pelengkap.

3.1.1. Analisa Permasalahan

Analisa permasalahan mengenai penuaan dini ini banyak yang mengalaminya ketika diusia 25 tahunan dikarenakan banyak penyebab yang menyebabkan penuaan dini tersebut. Tanda penuaan dini terjadi munculnya flek hitam, kering, kusam pada kulit wajah yang salah satunya dikarenakan sinar matahari, polusi, dll. Maka dari itu perlunya perlindungan kulit wajah dari sinar matahari dan polusi dengan cara

melakukan perawatan kulit yaitu menggunakan *skincare* secara rutin dan dilakukan pada usia dini yaitu sekitar 17 tahunan.

Berikut gambar yang mengalami penuaan dini :



Gambar 3.1. Tanda-tanda Penuaan Dini.



Gambar 3.2. Tanda-tanda Penuaan Dini.

3.1.1.1. Hasil Wawancara

Narasumber dari ahli medis yaitu dokter kecantikan untuk mendapatkan data serta informasi yang akurat untuk wawancara ini. Dokter tersebut bernama dr. Emma Amalia, dipl. AAAM. Selaku dokter kecantikan di Airin Clinic Bandung yang beralamatkan Jl. Sederhana No. 53, Sukajadi, Kota Bandung. Penulis mencari mengenai tentang penuaan dini, penyebab, pencegahan, dll. Adapun kesimpulan wawancaranya sebagai berikut :

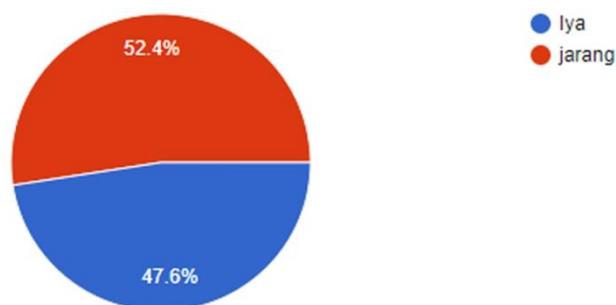
Menurut dr. Emma Amalia, penuaan dini adalah proses penuaan kulit yang lebih cepat pada waktunya dan prosesnya penuaan tersebut dikarenakan adanya proses degenerasi yang akan menyebabkan penurunan/kehilangan fungsi dan kemampuan kulit. Tanda-tanda penuaan dini yaitu munculnya flek hitam, kulit kering, dan kusam. Penuaan dini sering terjadi pada usia 25 tahunan dikarenakan umur tersebut sudah mulai mengalami terjadinya proses degenerasi pada kulitnya. Salah satu penyebabnya terjadi penuaan dini adalah karena terpapar sinar matahari, terkena polusi dan radikal bebas, karena kondisi lingkungan tidak seperti dulu, pemanasan global dan atmosfer yang semakin menipis membuat kulit lebih rentan terkena polusi, radikal bebas dan paparan sinar matahari sehingga terjadinya degenerasi/penurunan fungsi pada kulit. Untuk menanggulangi penuaan dini tersebut terdapat pencegahannya salah satunya yaitu merawat kulit luar dengan perawatan kulit menggunakan skincare yang tepat, rutin serta sesuai dengan tahapannya, karena ketika kita terkena polusi, sinar matahari, radikal bebas jika tidak merawat kulitnya maka pertama yang akan terkena langsung adalah epidermis kulit wajah. Maka dari itu harus melindungi kulit luar yaitu wajah sebelum terkena sinar matahari dari usia dini yaitu usia 17 tahun sudah harus merawat kulit, terutama pada usia 20 tahun.

3.1.1.2. Hasil Kuesioner

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan *sampling*. Kuesioner ini disebar kepada 143 responden remaja di Daerah Cicaheum, Kota Bandung.

Adapun hasilnya sebagai berikut :

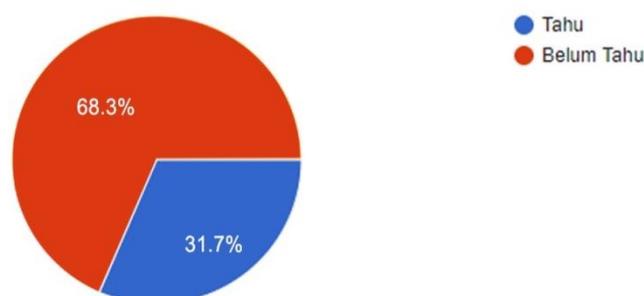
1. Apakah anda rutin menggunakan *skincare* ?



Gambar 3.3. Hasil kuesioner nomor 1

Kesimpulan : menunjukkan bahwa 52,4% mereka jarang atau tidak rutin menggunakan *skincare*

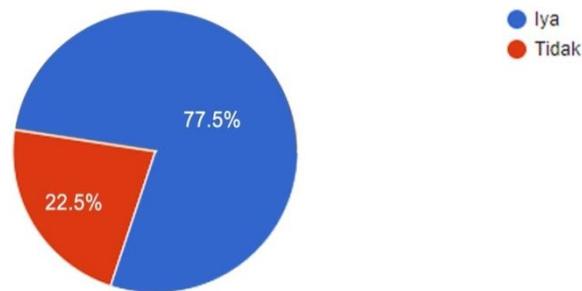
2. Apakah anda tahu *skincare* apasaja yang harus digunakan ?



Gambar 3.4. Hasil kuesioner nomor 2

Kesimpulan : menunjukkan bahwa sebanyak 68,3% mereka belum mengetahui mengenai *skincare* apa saja yang harus mereka gunakan.

3. Apakah anda masih bingung dengan tahapan/urutan dalam penggunaan *skincare* ?



Gambar 3.5. Hasil kuesioner nomor 3

Kesimpulan : menunjukkan bahwa 77,5% masih bingung dan kurang mengetahui mengenai tahapan dalam penggunaan *skincare*.

3.1.1.3 Studi Literatur

Buku dengan judul “SKINCARE 101”, mengatakan tahapan dalam penggunaan *skincare* terdapat dasar/*basic* tahapan yang tidak boleh dilupakan atau dilewatkan. Yaitu mulai dari *cleansing*. Tahapan *cleansing* ini memiliki 2 tahapan pembersih yaitu tahap pertama membersihkan wajah dengan *double cleansing* menggunakan *milk cleanser*, *oil cleanser* dll untuk menghapus sisa kotoran setelah beraktifitas pada wajah seperti, tabir surya, polusi, dan *makeup*. Setelah itu menggunakan *cleanser facial foam* untuk membersihkan sisa kotoran. Tahap kedua yaitu *toning*, terdiri dari *toning hidryting* untuk melembabkan kulit dan *exfoliating* untuk menghilangkan sel kulit mati pada kulit wajah. Tahap ketiga yaitu, *moisturizing* yaitu menggunakan pelembab atau *day cream* guna untuk melembabkan kulit wajah. Tahap

ke terakhir yaitu *protecting* menggunakan tabir surya untuk melindungi kulit wajah dari sinar matahari.

Selain itu, apabila ada masalah kulit tertentu sesuai jenis kulit, terdapat tahapan juga sesuai dengan jenis kulit dikarenakan tiap kulit memiliki kandungan minyak dan sebum yang berbeda. Didalam buku ini terdapat penjelasan tiap jenis kulit dan tahapan masing-masing jenis kulit, yaitu :

1. Kulit normal adalah kulit yang memiliki kelembapan yang seimbang. Pada permukaan kulit normal tidak memiliki banyak masalah disbanding dengan jenis kulit lainnya. Dan tahapan-tahapannya adalah
 - Pagi
Cleanser - Toner (hydrating, moist) refreshing - Serum Vit. C
kaya Antioksidan - Krim pelembab ringan - Tabir surya
 - Malam
Makeup cleanser – Cleanser - Toner (hydrating) - Serum
AHA/BHA - Krim malam (hydrating/mencerahkan)
2. Kulit berminyak adalah Kulit yang memiliki kandungan minyak berlebih di permukaan kulit karena produksi sebum yang lebih dari cukup.
 - Pagi
Cleanser - Toner ber-pH rendah, - melembabkan- Serum BHA-
Pelembab ringan (basis gel) - Tabir surya
 - Malam

Makeup cleanser – Cleanser - Toner ber-pH rendah - Serum AHA/BHA - Krim malam (hydrating/mencerahkan) - Spot treatment, tea tree

3. Kulit kering adalah Kulit terasa kering dan tidak dapat menahan kandungan air yang cukup untuk menghidrasi kulit. Serta jumlah produksi sebum alami yang kurang dari yang dibutuhkan.

- Pagi

Milk cleanser - Toner ber-pH rendah - Serum Vit. C - Krim/minyak pelembab ringan (humektan) - Tabir surya

- Malam

Makeup cleanser – Cleanser - Toner ber-pH rendah (hydrating) - Serum AHA/BHA - Krim malam

4. Kulit kombinasi adalah Kulit kombinasi antara kering dan berminyak. Memiliki perbedaan yang jelas terkait jumlah produksi sebum pada satu area di wajah dibandingkan area lainnya.

- Pagi

Milk cleanser - Toner ber-pH (hydrating) - Serum BHA - Krim/minyak pelembab (mattyfying) - Tabir surya

- Malam

Makeup cleanser – Cleanser - Toner ber-pH rendah (hydrating) - Serum AHA/BHA - Krim malam.

Menurut femaledaily.com mengenai jenis produk *skincare* dibagi 3 macam berdasarkan bahan-bahan produknya. Yaitu :

1. Produk natural

Produk yang kandungannya berasal berasal dari tanaman. Beberapa ahli berpendapat bahwa produk natural adalah

1. Bahwa produk natural berasal dari bahan alami tanpa kandungan sintesis
2. Namun ada juga yang berpendapat bahwa produk natural memiliki kandungan sintesis/fragrance dalam komposisinya
spt. *aloevera*, *sheabutter*, *rose water*
yang ditambah bahan sintesis (pewarna, pewangi buatan)

2. Produk organik

- Produk yang memiliki kandungan yang berasal dari tanaman dan tanaman tersebut diproduksi menggunakan metode organik atau pertanian.
- Diproduksi dengan bahan *non*-sintesis, pupuk organik, tidak ada peptisida)
- Tanaman yang dibuat dari lingkungan yang sudah dibentuk dan disesuaikan kondisinya
- Setelah itu, tanaman tersebut diekstrak.
ekstraknya menjadi bahan pembuat *skincare* yang berbentuk senyawa kimia alami.

Ciri-ciri :

1. Tercantum label Organik
2. Ada sertifikat khusus dari lembaga pemerintah atau organisasi tertentu.

Menurut USDA, label departemen pertanian Amerika, menyatakan :

95% bahan organik : bisa mendapatkan sertifikat organik

70% bahan organik : maka label yang *tertera* “ *made with organic ingredients*”.

3. Produk kimia

Produk yang kandungannya berasal dari bahan kimia dan senyawa buatan.

3.1.2. Analisis 5W+2H

What?

Apa itu penuaan dini ?

penuaan dini adalah proses penuaan kulit yang lebih cepat pada waktunya dan prosesnya penuaan tersebut dikarenakan adanya proses degenerasi yang akan menyebabkan penurunan/kehilangan fungsi dan kemampuan kulit.

Apa saja tanda-tanda terjadinya penuaan dini ?

Tanda-tanda penuaan dini yaitu munculnya flek hitam dikarenakan sinar matahari, kulit kering, dan kusam pada kulit epidermis wajah.

Who ?

Siapa yang mengalami penuaan dini ?

Yang mengalami penuaan dini biasanya remaja akhir pada umur sekitar 25-an. Dikarenakan umur 20-an sudah mengalami proses penurunan fungsi pada kulit wajah.

Why ?

Kenapa bisa terjadinya penuaan dini ?

Karena adanya proses penurunan fungsi kulit yang salahsatunya disebabkan oleh sinar matahari, polusi, dan radikal bebas, karena kondisi lingkungan tidak seperti dulu, pemanasan global dan atmosfer yang semakin menipis membuat kulit lebih rentan terkena polusi, radikal bebas dan paparan sinar matahari sehingga terjadinya degenerasi/penurunan fungsi pada kulit.

When ?

Kapan terjadinya penuaan dini tersebut ?

Ketika kita sedang beraktifitas diluar ruang */outdoor* yang terkena sinar matahari, polusi udara dari kendaraan dan radikal bebas.

Where ?

Dimana terjadinya penuaan dini ?

Pada kulit epidermis/kulit terluar pada wajah, karena kulit adalah hal pertama yang terkena langsung sinar matahari, polusi, serta radikal bebas.

How ?

Bagaimana cara mengatasi/mencegah penuaan dini ?

Salahsatunya yaitu merawat kulit luar dengan perawatan kulit menggunakan *skincare* yang tepat, rutin serta sesuai dengan tahapan-tahapannya, karena ketika kita terkena polusi, sinar matahari, radikal bebas jika tidak merawat kulitnya maka pertama yang akan terkena

langsung adalah epidermis kulit wajah. Maka dari itu harus melindungi kulit luar yaitu wajah sebelum terkena sinar matahari dari usia dini yaitu usia 17 tahun sudah harus merawat kulit, terutama pada usia 20 tahun.

How Much ?

Berapa banyak tahapan dalam penggunaan *skincare* ?

Dalam penggunaan *skincare*, terdapat tahapan-tahapannya. Dan dalam tahapan penggunaan *skincare* terdapat 4 tahapan *basic*/dasar yang tidak boleh dilewatkan atau ditinggalkan. Tahapan tersebut yaitu :

1. *Cleansing*
2. *Toning*
3. *Moisturizing*
4. *Protecting*

Namun apabila memiliki masalah tertentu sesuai dengan jenis kulit, terdapat perawatan tambahan atau tambahan produk penggunaan *skincare*. Seperti menggunakan *spot treatment* dan *tee tree* ketika kulit berjerawat, menggunakan *serum C* ketika kulit kusam dan kering.

3.2. DATA TARGET

Data target ini yaitu data yang disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas sebelumnya.

3.2.1. Target Audience

Berdasarkan menurut ahli medis/dokter kecantikan mengenai target *audience* ditujukan kepada remaja karena pada usia remaja, karena

remaja harus sudah mulai menggunakan perawatan kulit menggunakan skincare dengan secara rutin dan tepat agar untuk menghindari kerusakan kulit diusia selanjutnya atau terjadinya penuaan dini. Remaja yang ditujukan menjadi target *audience* adalah perempuan remaja usia 17-18 tahun yang berstatus pelajar SMA dan bersekolah di daerah Cicaheum, Kota Bandung dengan status ekonomi menengah.

3.2.2. Segmentasi Target

Demografis :

Usia : 17-18 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Pelajar

Status Ekonomi : B (menengah)

Geografis

Untuk geografis ini, saya mengambil *sampling* target berdasarkan daerah polutan yang dimana daerah banyak polusi. Menurut Dinas Lingkungan dan Kebersihan mengenai daerah yang banyak polusi di Bandung, semuanya merata dikarenakan di Bandung sendiri memiliki cekungan yang menyebabkan meratanya polusi disemua daerah Kota Bandung. Namun, jika memang benar dilihat paling banyak terkena polusi yaitu daerah Terminal Cicaheum.

Maka geografis untuk targetnya adalah : Daerah Cicaheum, Kota Bandung.

Psikografis

- Seseorang yang peduli dengan kesehatan kulit wajahnya
- Memiliki keinginan untuk tampil cantik
- Antusias dalam bidang kecantikan
- Senang bertukar cerita
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- Memiliki keinginan untuk membanggakan orang tua

3.2.3. *Consumer Journey*

Data consumer journey dilakukan dengan memantau keseharian target yang sudah ditentukan. Adapun sampe yang digunakan untuk mendapatkan *consumer journey* ini sebagai berikut :

1. Nama : Salma Putri Azzahra

Usia : 17 tahun

Pekerjaan : Pelajar

Alamat : Cicaheum

Tabel 3.1. *Consumer Journey* Salma

Weekdays	Aktifitas	Produk
	Bangun tidur, merapikan kasur	Alarm Hp : iphone 6
	Sholat subuh	
	Mandi	Sabun : biore Sikat gigi : Pepsodent Sampo : pantene
	Periapan untuk berangkat sekolah	<i>Facial wash</i> innisfree, Pelembab maybelline, nature republic <i>Sunsreen</i> emina, <i>Lip blam</i> nivea

	Persiapan alat sekolah	Tas : Converse, doonatele, skechers Sepatu : Reebok Alat tulis : Estude, Faber castell
	Sarapan	
	Berangkat sekolah	Mobil Avanza
	Sampai disekolah	
	Belajar di kelas	Pakai alas tulis Estude, faber castell
	Istirahat	Minum Aqua
	Masuk kelas lagi	
	Pulang sekolah	
	Berangkat untuk kegiatan organisasi/ekstrakurikuler	Motor
	Pulang ke rumah	
	Istirahat , mandi	
	Cek Hp	Hp iphobe 6 Buka aplikasi : Instagram, pinterest, line, Whatsapp, Twitter
	Belajar, mengerjakan tugas, baca novel	Novel Enigma, Reach your dream
	Tidur	
weekend		
	Bangun tidur	Alarm Hp iphone 6
	Sholat subuh	
	Mandi	Sabun : biore Sikat gigi : Pepsodent Sampo : pantene
	Persiapan berangkat untuk main	<i>Facial wash</i> innisfree, Pelembab maybelline, nature republic <i>Sunsreen</i> emina, <i>Lip blam</i> nivea
	Jalan sama temen/ keluarga	Ke Gramedia, Paskal, café, Miniso, restaurant
	Belanja pakaian	H&m, the executive, Uniqlo
	Pulang kerumah	
	Baca novel Cek Hp	Novel Enigma, Reach Your Dream
	Makan	
	Main Hp, Laptop	Hp iphone 6
	Belajar, nugas	
	Tidur	



Gambar 3.6. Consumer Journey

3.2.4. *Insight*

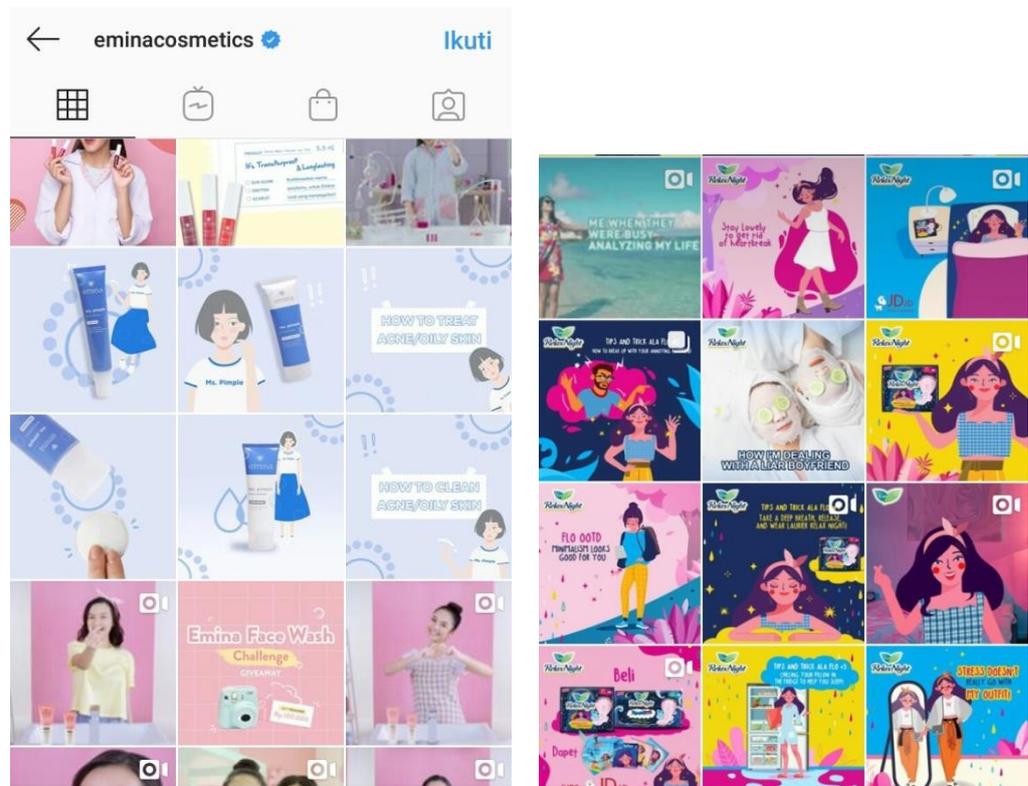
Berdasarkan *consumer journey* yang telah didapatkan, dan wawancara yang dilakukan terhadap responden, maka didapatkan insight bahwa target :

Salma Putri Azzahra, 17 tahun, SMAN 24 Bandung

- Menyukai warna yang cerah, *Insight* : menyukai warna yang terang
- Ingin memiliki kulit yang sehat, *Insight* : memiliki keinginan untuk merawat kulit
- Ingin membanggakan orang tua, *Insight* : memiliki sifat membanggakan
- Suka baca novel, *Insight* : hanya membawa novel dengan / dan genre yang disukai
- Koleksi barang aestetik, *Insight* : menyukai barang yang lucu dan aestetik

3.2.5. Referensi Visual

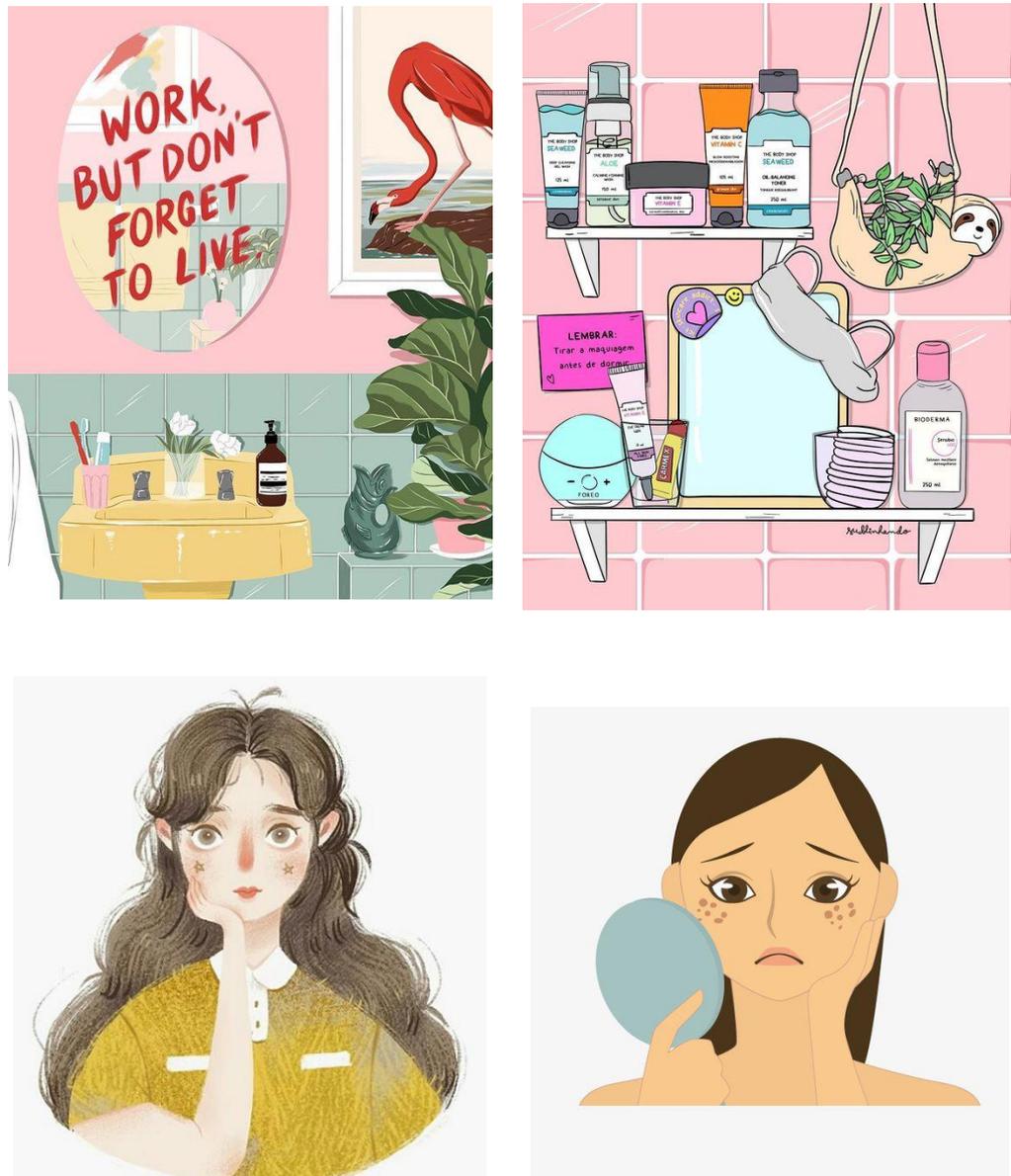
3.2.5.1. Media



Gambar 3.7. Referensi visual

Referensi media ini mengikuti cara *brand-brand* kosmetik atau produk untuk remaja, yang dimana *brand* tersebut menggunakan ilustrasi dalam penyampaian visualnya. Maka dari itu konten media yang digunakan yaitu menggunakan ilustrasi dalam penyampaian visual, dari segi karakter orang dan produk *skincare*-nya itu sendiri.

3.2.5.2. Referensi Ilustrasi



Gambar 3.8. Referensi visual

Dalam referensi ini terdapat gambar-gambar ilustrasi yang menjadi acuan dalam pembuatan ilustrasi untuk kampanye sosial ini. Seperti, cara menggambar menggunakan outline, tekstur, shading, referensi visual jenis kulit/masalah kulit, background dan lain-lain.

3.2.6. Preferensi Visual



Gambar 3.9. Preferensi visual

3.3. Kesimpulan/*What To Say*

Pesan yang ingin disampaikan melalui kampanye sosial ini adalah *“time to treat your skin”*. Yang bermaksud yaitu waktunya para wanita untuk merawat kulitmu dari sejak usia dini (usia remaja) agar tidak terjadi kerusakan kulit atau penuaan dini. Dalam penentuan bahasa yang digunakan sebagai WTS ini berdasarkan insight target yang dimana mereka sering memonton channel yang menggunakan Bahasa Inggris, dan selain itu bacaan yang mereka baca.